

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dalam Berita Resmi Statistik BPS Kabupaten Belitung Timur (Kota IHK) dalam potret perkembangan harga Kabupaten Belitung Timur sampai dengan Triwulan II (April – Juni) sebagai berikut :

- Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kabupaten Belitung Timur sebesar 0,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,03. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Belitung Timur bulan Januari 2025 masing-masing sebesar 0,35 persen.
- Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kabupaten Belitung Timur sebesar 0,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,11. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Belitung Timur bulan Februari 2025 sebesar 0,08 persen sedangkan secara year to date (y-to-d) mengalami deflasi sebesar 0,28 persen.
- Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kabupaten Belitung Timur sebesar 1,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,19. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Belitung Timur bulan Maret 2025 sebesar 1,04 persen sedangkan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 0,76 persen.

Perkembangan Inflasi Daerah Triwulan II Tahun 2025 (April – Juni) adalah sebagai berikut :

- April

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan secara year on year (y-on-y). Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Belitung Timur, pada April 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,64 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,11 pada April 2024 menjadi 105,82 pada April 2025.

Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,60 persen dan inflasi year to date (y-to-d) atau kenaikan IHK April 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 1,36 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2025, antara lain: emas perhiasan, cumi-cumi, akademi/perguruan tinggi, kelapa, bahan bakar rumah tangga, kangkung, kopi siap saji, cabai merah, minyak goreng, ikan bulat, telur ayam ras, ikan kembung, kopi bubuk, cabai rawit, bawang merah, udang basah, asam, kentang, taughe/kecambah, dan tepung bumbu . Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, beras, anggur, ikan kerisi, tomat, ikan tenggiri, ikan selar, bawang putih, ikan tongkol, tarif pulsa ponsel, daging sapi, pembalut wanita, bensin, susu bubuk, ikan asin selar, sabun cair/cuci piring, kerupuk (mentah), rampela hati ayam, ayam hidup, dan pembasmi nyamuk spray.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2025, antara lain: sawi hijau, kangkung, cumi-cumi, emas perhiasan, bawang merah, cabai merah, kelapa, ikan ekor kuning, kentang, ikan tenggiri, terong, cabai rawit, kacang panjang, lada/merica, bayam, tomat, dan semangka. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, udang basah, ikan kembung, ikan selar, ikan kerisi, tarif pulsa ponsel, ikan bulat, bawang putih, bensin, wortel, daging sapi, ketimun, dan vitamin.

- Mei

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan secara year on year (y-on-y). Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Belitung Timur, pada Mei 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,29 pada Mei 2024 menjadi 104,96 pada Mei 2025. Sementara tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,81 persen dan inflasi year to date (y-to-d)

atau kenaikan IHK Mei 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,54 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2025, antara lain: emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, bahan bakar rumah tangga, kopi siap saji, udang basah, kelapa, minyak goreng, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM), asam, kangkung, kemiri, tauge/kecambah, tepung bumbu, ikan kembung, nanas, pelicin/pewangi pakaian, sepeda motor, celana panjang katun pria, dan obat gosok. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: daging ayam ras, ikan kerisi, sawi hijau, bawang merah, beras, anggur, bawang putih, cumi-cumi, ikan tenggiri, ikan ekor kuning, tomat, ikan asin selar, cabai rawit, bayam, ikan tongkol, kacang panjang, bensin, pembalut wanita, susu bubuk, dan wortel.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2025, antara lain: beras, daging ayam ras, emas perhiasan, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), tarif pulsa ponsel, obat gosok, ikan kembung, ikan tongkol, ikan asin teri, ikan selar, tomat, nanas, dan upah asisten rumah tangga. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cumi-cumi, bawang merah, cabai rawit, ikan kerisi, cabai merah, kangkung, kelapa, telur ayam ras, ikan ekor kuning, sawi hijau, kentang, bawang putih, bayam, ikan asin selar, wortel, ikan tenggiri, ikan bulat, kacang panjang, dan terong.

- Juni

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan secara year on year (y-on-y). Berdasarkan hasil pantauan BPS Kabupaten Belitung Timur, pada Juni 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,66 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,64 pada Juni 2024 menjadi 105,36 pada Juni 2025. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,38 persen dan inflasi year to date (y-to-d) atau kenaikan IHK Juni 2025 terhadap Desember 2024 sebesar 0,92 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2025, antara lain: emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, bahan bakar rumah tangga, beras, kopi siap saji, ikan bulat, kelapa, minyak goreng, ikan ekor kuning, cumi-cumi, udang basah, ikan kerisi, kopi bubuk, nanas, ikan kembung, sigaret kretek mesin (SKM), ikan tongkol, asam, kemiri, dan tauge. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: sekolah menengah atas, daging ayam ras, cabai merah, bawang putih, sawi hijau, anggur, kacang panjang, terong, bensin, pembalut wanita, susu bubuk, kol putih, susu bubuk untuk balita, wortel, ketimun, jagung manis, rampela hati ayam, bayam, sabun cair, dan ikan asin selar.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2025, antara lain: ikan kerisi, daging ayam ras, cumi-cumi, ikan ekor kuning, ikan bulat, cabai rawit, ikan kembung, bawang merah, ikan tongkol, nanas, ikan selar, sabun mandi, ikan tenggiri, ikan asin selar, beras, anggur, sawi putih, dan ikan dencis. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: sekolah menengah atas, kangkung, cabai merah, bawang putih, terong, kacang panjang, ketimun, dan bensin.

Perbandingan Inflasi/Deflasi secara m to m, Januari -Juni 2024

Tracking Harga Triwulan II Tahun 2024 Melalui Aplikasi SIMONHAR di 3 Pasar Besar di Kabupaten Belitung Timur, yaitu Pasar Manggar, Pasar Gantung dan Pasar Kelapa Kampit.

No	Komoditas	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1	Bawang Putih	38.000	45.000		48.000	48.000	48.000 42.000
2	Bawang Merah		45.000	45.000	50.000	70.000	55.000

3	Cabe Rawit Belitung	120.000	90.000	110.000	125.000	70.000
	60.000					
4	Cabe Merah Keriting	80.000	80.000	65.000	70.000	60.000
	45.000					
5	Cabe Rawit hijau	60.000	50.000	50.000	35.000	40.000
	30.000					
6	Cabe Rawit Merah	80.000	80.000	100.000	100.000	70.000
	55.000					
7	Daging Ayam	40.000	50.000	40.000	33.000	35.000
						45.000
8	Daging Sapi Paha Depan	160.000	150.000	160.000	150.000	150.000
	150.000					
9	Daging Sapi Paha Belakang	160.000	160.000	160.000	150.000	150.000
	150.000					
10	Telur	30.400	30.400	31.500	31.500	30.000
						30.000
11	Beras Premium (Cap Permata)		17.000	17.000	17.000	17.000
	17.000	17.000				
12	Beras Medium (Cap Semut)		17.000	17.000	-	12.000
	12.000	12.000				
13	Minyak Goreng (Premium)		17.000	17.000	17.000	17.000
	17.000	18.000				
14	Minyak Goreng Minyakita		16.000	16.000	15.500	15.500
	16.000					15.500
15	Gula Pasir Kemasan	15.000	15.000	20.000	25.000	20.000
	20.000					
16	Gula Pasir	17.000	17.000	17.000	17.000	18.000
						18.000

Kesimpulan tracking perkembangan harga di atas, sampai pada triwulan II komoditas bapokting berfluktuasi cepat, artinya hampir setiap bulan mengalami perubahan harga. Komoditas dengan tren turun paling tajam Cabe Rawit Belitung, Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit Hijau, Komoditas naik tajam (sementara), Gula Pasir Kemasan (naik 66% di April), Stabil sepanjang periode, Beras Premium, Minyakita, Daging Sapi setelah April.

Fluktuasi komoditas lainnya sebagai berikut :

- Bawang Putih mengalami turun dari Rp38.000 (Jan) ke Rp42.000 (Jun) → sempat naik ke Rp48.000, lalu turun, puncak bulan Apr-Mei (Rp48.000) kemudian turun di Bulan Juni.
- Bawang Merah Stabil dengan fluktuasi Dari Rp45.000 → naik tajam ke Rp70.000 (Apr), turun ke Rp55.000, tren: fluktuatif, sempat melonjak lalu turun.
- Cabe Rawit Belitung cenderung turun, dari Rp120.000 → Rp60.000 (turun 50%). Tren turun drastis, terutama Mei-Juni.
- Cabe Merah Keriting cenderung turun dari Rp80.000 → Rp45.000, penurunan stabil hampir setiap bulan.
- Cabe Rawit Hijau juga cenderung turun dari Rp60.000 → Rp30.000, penurunan tajam, terutama Maret-Juni.
- Cabe Rawit Merah, cenderung turun dari Rp80.000 → Rp55.000, sempat naik ke Rp100.000, lalu turun drastic.
- Daging Ayam cenderung fluktuatif, dari Rp40.000 → turun ke Rp33.000 (Apr), lalu naik ke Rp45.000, tren naik di akhir periode.
- Daging Sapi Paha Depan: □ Stabil cenderung turun sedikit, Dari Rp160.000 → Rp150.000, stabil di kisaran Rp150.000 setelah Februari.
- Daging Sapi Paha Belakang mengalami penurunan harga di Triwulan II atau kembali ke harga awal setelah mengalami kenaikan di perayaan Hari Raya Idul Fitri dari Rp160.000 →

Rp150.000, turun di April, lalu stabil.

□ Telur, mengalami turun tipis dari Rp30.400 → Rp30.000, s empat naik (Rp31.500), lalu turun.

□ Beras Premium (Cap Permata) cenderung stabil, tetap di Rp17.000 sepanjang Januari-Juni.

□ Beras Medium (Cap Semut) cenderung turun, dari Rp17.000 → Rp12.000, Ada data kosong di Maret, tapi tren jelas menurun.

□ Minyak Goreng (Premium) mengalami kenaikan dari Rp17.000 → Rp18.000, kenaikan kecil di Juni.

□ Minyak Goreng Minyakita cenderung stabil, dari Rp16.000 → sempat turun ke Rp15.500, lalu naik lagi.

□ Gula Pasir Kemasan mengalami kenaikan tajam lalu turun dari Rp15.000 → naik ke Rp25.000 (Apr), lalu turun ke Rp20.000

□ Gula Pasir, naik dari Rp17.000 → Rp18.000 (stabil naik).

- Risiko triwulan II adalah Dalam Rilis Inflasi Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2025, komoditas beras menjadi salah satu kontributor tinggi angka inflasi seiring dengan kenaikan harga beras medium yang cukup signifikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan daging sapi untuk persiapan menyambut hari raya Idul Fitri dilaksanakanlah kerjasama *business to business* sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Timur dan Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung Tentang Sinergi Pengendalian Inflasi Daerah. Kerjasama *Business to business* dilaksanakan antara Koperasi Pengendali Inflasi Daerah dan Perum Bulog Cabang Belitung Tentang Pengadaan Daging Sapi Beku. Untuk memberikan harga daging sapi beku yang lebih murah dan terjangkau oleh masyarakat, subsidi ongkos kirim perlu untuk dilaksanakan, mengingat bahwa biaya transportasi sangat membebani setiap komoditas yang dikirim ke Belitung Timur.
2. Perekonomian Belitung Timur mengalami kontraksi sebesar 0,30 persen pada tahun 2024. Kebutuhan masyarakat pada saat Bulan Puasa dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri biasanya lebih konsumtif, dimana keinginan untuk berbelanja lebih besar dibanding bulan - bulan lainnya. Hal tersebut di dorong dengan adanya pemberian tunjangan hari raya bagi pegawai/karyawan yang lebih memilih untuk membelanjakannya dibanding ditabung serta habit/kebiasaan dari masyarakat pada umumnya untuk menyediakan banyak makanan dirumah serta membeli pakaian baru, memperindah rumah dan membeli kendaraan baru untuk mempersiapkan lebaran serta kebutuhan lainnya yang ingin dibeli dalam merayakan hari raya Idul Fitri. Permintaan yang tinggi menyebabkan terciptanya mekanisme harga yang berbeda beda di pasar, serta rentannya ketersediaan stok kebutuhan barang di pasar. Dengan adanya penambahan penghasilan, diharapkan dapat menumbuhkan daya beli masyarakat ditengah kelesuan pergerakan perekonomian di Belitung Timur.
3. Catatan peristiwa pada triwulan II 2024 Kabupaten Belitung Timur sebagai berikut :
4. beberapa komoditas sayuran seperti Bayam Sawi Hijau, Kangkung, Terong, hingga kangkung, sawi, hingga wortel mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, kenaikan harga sayur ini dipicu oleh minimnya pasokan sayuran dari petani kenaikan harga yang cukup signifikan kenaikan lokal. (09/04/2025)
5. Pasca-Lebaran Idul Fitri tahun ini, harga daging ayam turun karena permintaan masyarakat berkurang. berdasarkan pantauan harga daging sapi, ayam dan ikan di Pasar Lipat Kajang, Manggar, harga daging ayam ras mengalami penurunan

(04/04/2025)

6. Harga Emas di Bulan April mengalami kenaikan yang paling Tinggi. • Harga emas terus mengalami kenaikan selama bulan April 2025 dimana puncak kenaikan tertinggi terjadi pada tanggal 22 April 2025 yang menembus angka 2 juta rupiah per gram
 7. Harga rata-rata beras premium dan beras medium secara nasional melampaui harga eceran tertinggi (HET). Kenaikan harga beras dipicu oleh kelangkaan beras SPHP akibat dampak kebijakan penghentian penyaluran beras SPHP.
 8. Harga bawang merah dan cabai rawit nasional selama sebulan terakhir mengalami penurunan.
 9. Harga jual komoditas hasil laut di pasar tradisional Lipat Kajang di Kota Manggar terpantau mulai menurun (01/05/2025)
 10. Kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi per 1 Mei 2025 (Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) terpantau mengalami penurunan harga
 11. Harga daging ayam ras mengalami kenaikan menuju normal sejak sebulan terakhir Sejak sebulan terakhir harga daging ayam dijual di kisaran Rp35.000,- sampai Rp40.000,- per kg. Harga ayam di Belitung Timur tergolong mengalami kenaikan menuju normal setelah dua bulan terakhir turun signifikan dengan harga mencapai Rp35.000,- per kg akibat melimpahnya stok ayam.
 12. Terjadi penurunan tarif Sekolah Menengah Atas dikarenakan adanya instruksi gubernur terkait penghentian pungutan IPP (Iuran • erapa komoditas sayuran seperti bayam, Penyelenggaraan Pendidikan).
 13. Harga Daging ayam ras terus mengalami kenaikan dari menjelang perayaan Idul Adha.
 14. Kondisi harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi per 1 Jun 2025 (Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung) terpantau mengalami penurunan harga.
 15. Bupati Belitung Timur bersama Tim TPID melakukan operasi pasar di beberapa pasar tradisional dalam rangka menjaga pasokan dan stabilisasi harga bahan pangan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat menjelang Hari Raya Idul Adha.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Koordinasi pusat dan daerah merupakan upaya sinergitas pengendalian inflasi daerah. Kementerian Dalam Negeri secara online rutin melaksanakan Rapat koordinasi dalam pembahasan langkah konkrit pengendalian inflasi di Daerah. Rapat Koordinasi tersebut diikuti secara rutin oleh Kepala Daerah dan TPID Kabupaten Belitung Timur. Kemudian dari hasil rapat koordinasi tersebut ditindaklanjuti dan diimplementasikan sesuai dengan kondisi daerah.
 2. Dalam rangka memenuhi kebutuhan daging sapi menjelang Hari Raya Idul Fitri Pemerintah Daerah tahun 2024 melaksanakan Operasi Pasar Daging Sapi Beku. Pelaksanaan kebijakan ini melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan tahapan kegiatan sebagai berikut
 3. *High Level Meeting* TPID Kabupaten Belitung Timur dengan tema Koordinasi terkait Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Operasi Pasar Daging Sapi Beku". HLM ini dipimpin oleh Bupati Belitung Timur, serta dihadiri oleh unsur Forkopimda Belitung Timur, dan Anggota TPID Kabupaten Belitung Timur. Adapun rekomendasi dari pelaksanaan HLM ini adalah sebagai berikut :
 - TPID dan Satgas Pangan bersinergi melakukan pengawasan dan pemantauan harga sampai dengan H-1 perayaan lebaran berupa ketersediaan stok dan tingkat harga barang bahan pokok, termasuk ketersediaan dan distribusi gas 3 kg;
 - TPID dan Satgas Pangan akan melakukan peninjauan/sidak pasar di 3 pasar besar di Kabupaten Belitung Timur dalam rangka persiapan pelaksanaan pasar murah dan

- operasi pasar menjelang Bulan Puasa dan menjelang Idul Fitri 1446 hijriah;
- Satgas Pangan mendukung dan siap bersinergi dalam pelaksanaan operasi pasar daging sapi beku di Kabupaten Belitung Timur;
- Penetapan jadwal pasar murah sebanyak 16 kali di 7 Kecamatan se Kabupaten Belitung Timur
- Dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Perum Bulog Cabang Belitung dengan Ketua Koperasi Pengendali Inflasi Daerah Tentang Pengadaan Daging Sapi Beku. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antar Daerah *Business to Business* berupa Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Koperasi Pengendali Inflasi Daerah dengan Perum Bulog Cabang Belitung Tentang Pengadaan Daging Sapi Beku di Kabupaten Belitung Timur yang lingkup kerjasama terdiri dari :
 - Pengadaan Daging Sapi Beku untuk masyarakat Kabupaten Belitung Timur dalam rangka memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah, dimana pihak Perum Bulog Cabang Belitung menyediakan daging sapi beku sebanyak 10.000 kg.
 - Harga daging sapi beku dijual dengan harga Rp. 100.000 dan belum *include* dengan seluruh biaya transportasi dan sebagainya.
 - Penyediaan sebanyak 15.000 kg daging sapi beku oleh Perum Bulog Cabang Belitung untuk masyarakat Belitung Timur melalui Koperasi Pengendali Inflasi Daerah
- 105. Dilaksanakan penyerahan bantuan fasilitasi distribusi pangan oleh Bank Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Belitung Timur dalam mendukung biaya transportasi pengiriman daging beku dari Jakarta ke Belitung Timur, sehingga harga jual yang semula Rp. 105.000 menjadi Rp. 100.000,00. Rapat Koordinasi Mekanisme Pendistribusian Daging Sapi Beku ke Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur selaku Ketua Harian TPID serta dihadiri oleh anggota TPID dan Kecamatan se Kabupaten Belitung Timur. TPID melalui Bagian Perekonomian, Pembangunan dan SDA telah selesai melakukan perekapan data pesanan daging sapi beku.

Total pesanan daging sapi beku sebanyak 15.000 kilogram dengan rincian pesanan per kecamatan sebagai berikut :

Kecamatan	Jumlah Distribusi
Manggar	3.680
Gantung	2.013
Dendang	966
Simpang Pesak	1.643
Simpang Renggang	991
Perangkat Daerah	2.994
Damar	2.176
Kelapa Kampit	3.537
Total	18.000

1. Telah dilaksanakan pengecekan spesifikasi barang yaitu Daging Sapi Beku ke Gudang PT. Suri Nusantara Jaya yang beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim Karang Baru, Kec Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Jawa Barat pada tanggal 26 Februari 2025 oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, Perum Bulog Cabang Belitung, didampingi

- Satgas Pangan Polres Belitung Timur dan Kejaksaan Negeri Belitung Timur.
2. Perluasan keanggotaan Koperasi Pengendali Inflasi Daerah. Dalam rangka mendukung kemudahan dalam pelaksanaan kerjasama *business to business* pengendalian inflasi daerah dan komunikasi efektif kunci pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Belitung Timur berinovasi melalui pembentukan Koperasi pengendali Inflasi Daerah. Maksud dan tujuan dibentuknya koperasi adalah membantu pemerintah daerah dalam upaya pengendalian inflasi daerah ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Keanggotaan Koperasi Pengendali Inflasi Daerah merupakan anggota Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Belitung Timur. Ke depannya keanggotaan akan diperluas bagi masyarakat umum yang peduli dengan inflasi daerah. Hal tersebut tercantum dalam anggaran dasar koperasi. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi terdiri dari Koperasi melakukan usaha perdagangan baik besar maupun eceran berbagai barang yang utamanya sembako
 - Koperasi melakukan usaha perdagangan besar maupun eceran untuk komoditi pertanian, peternakan, hasil pertanian lainnya, berbagai produk olahan;
 - Koperasi melaksanakan kerjasama/kemitraan dengan BUMN, BUMD, Pemerintah dan Koperasi lainnya di bidang perdagangan dan penyediaan pangan;
 - Dalam melaksanakan usahanya, koperasi dapat menyelenggarakan usaha sebagai berikut
 1. Melakukan jual beli antara pedagang dan pembeli sampai ke tingkat pengecer
 2. Melakukan kerjasama dan kemitraan dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan Pelayanan sebagaimana dimaksud pada huruf a
 3. Melakukan pengendalian
 - Pelayanan terhadap kerjasama dan kemitraan dengan BUMN, BUMD, Pemerintah dan Koperasi lainnya
 4. Pengembangan Kedai Pengendali Inflasi Daerah. Salah satu bentuk usaha dari Koperasi Pengendali Inflasi Daerah adalah melalui pembukaan kedai pengendali inflasi daerah. Kedai inflasi dibuka dalam rangka sebagai toko pendamping dan pembanding harga komoditas penting agar tetap berada dalam rentang Harga Eceran Tertinggi. Kedai Pengendali Inflasi Daerah atau yang disingkat KPID berada di salah satu pasar besar di Kabupaten Belitung Timur yang merupakan salah satu pasar yang menjadi survey BPS dalam penghitungan IHK. KPID juga bertujuan sebagai kedai yang menstabilkan harga komoditas penting yaitu beras, minyak goreng, gandum dan gula agar angka inflasi Belitung Timur tetap terjaga.
 5. Edukasi Belanja Bijak TPID Kabupaten Belitung Timur tetap dilaksanakan, pemutaran video edukasi kepada masyarakat Belitung Timur melalui video digitalisasi berupa iklan berbahasa daerah serta di sebarluaskan bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika di Radio Belitung Timur dan media sosial milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur masih terus dilaksanakan. Akses iklan belanja bijak dapat di akses pada link <https://vt.tiktok.com/ZSMF5a3rE/> .
 6. Pengendalian Inflasi menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H, TPID Kabupaten Belitung Timur melaksanakan kebijakan berupa :
 - Pelaksanaan High Level Meeting Persiapan Menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah Tahun 2026 yang dipimpin oleh Bupati Belitung Timur pada tanggal 26 Februari 2025, dengan arahan pimpinan rapat sebagai berikut :
 1. Melaksanakan Pasar Murah

Melaksanakan Pemantauan harga/sidak pasar

3. Memperhatikan kondisi perekonomian masyarakat terlihat jelas sekali adanya penurunan daya beli masyarakat dengan sepi pembeli di pasar - pasar yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Perlu adanya solusi dalam menghadapi situasi ekonomi seperti ini.
 - o Melaksanakan Pemantauan harga dan stock/sidak pasar di lokasi sub distributor Pasar Modern Lipat Kajang dan Pasar Tradisional Pujamas Kecamatan Gantung untuk memantau perkembangan harga menjelang Hari Raya, dan sebagai acuan untuk komoditas pelaksanaan Operasi Pasar Murah. dipimpin langsung oleh Bupati Belitung Timur didampingi oleh Forkopimda, Satgas Pangan dan TPID Belitung Timur dengan lokasi di dua pasar besar di Kabupaten Belitung Timur. Hasil dari sidak pasar tersebut terpantau secara stok pada umumnya semua komoditi pokok terjaga, untuk harga fluktuatif harga cabai yang masih stabil tinggi, namun terpantau juga bahwa harga beras mulai mengalami kenaikan. Hasil dari sidak pasar ini kebijakan Pemerintah Daerah adalah pelaksanaan Operasi Pasar Murah terutama untuk komoditi yang mengalami kenaikan seperti beras, cabai, bawang merah dan beras, kemudian daging ayam yang terpantau mulai mengalami kenaikan dari 3 bulan terakhir.
7. Pelaksanaan sidak pasar yang dimulai pada tanggal 23 Mei 2025 di Pasar Gantung, tanggal 27 Mei 2025 di Pasar Lipat Kajang Manggar dan tanggal 4 Juni 2025 di Pasar Kelapa Kampit. Sidak Pasar dipimpin langsung oleh Bupati Belitung Timur bersama forkopimda dan anggota TPID Kabupaten Belitung Timur.
8. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah. Dilaksanakan Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah pada tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan tanggal 5 Juni 2025 di 7 Kecamatan se Kabupaten Belitung Timur.

Jadwal pelaksanaan pasar murah sebagai berikut :

Selasa, 27 Mei 2025	Taman Kota Halaman Kantor Camat Manggar
Senin, 2 Juni 2025	Halaman Kantor Camat Dendang
Senin, 2 Juni 2025	SMP Negeri 1 Simpang Pesak
Selasa, 3 Juni 2025	Halaman Kantor Camat Simpang Renggang
Rabu, 4 Juni 2025	Halaman MPB Kecamatan Damar
Rabu, 4 Juni 2025	Lapangan Segitiga Kecamatan Kelapa Kampit
Kamis, 5 Juni 2025	Halaman Mesjid Al Makmur Kecamatan Gantung

9. Kabupaten Belitung Timur telah melaksanakan 5 dari 6 langkah konkrit pengendalian inflasi daerah, yang terdiri dari :
10. Pasar Murah sebanyak 23 kali
11. Sidak Pasar, sebanyak 6 kali
12. Rapat Teknis, sebanyak 4 kali dan High Level Meeting sebanyak 2 kali
13. Subsidi ongkos kirim, diberikan setiap kali pelaksanaan Operasi Pasar Murah melalui anggaran kegiatan pada masing - masing OPD pelaksana pasar murah.
14. Gerakan Menanam, telah diberikan bantuan benih sayur - sayuran kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Bantuan Benih Sayur-Sayuran Tahun 2025

No.	Komoditas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jumlah
-----	-----------	-----	-----	-----	-----	-----	------	--------

1	Cabai Rawit	22	45	25	40	26	26	184 Bungkus
2	Cabai Kriting	20	41	25	40	30	30	266 Bungkus
3	Bayam	-	35	11	25	9	8	88 Bungkus
4	Kangkung	6	26	5	23	7	-	67 Bungkus
5	Daun Bawang	3	6	5	5	7	14	40 Bungkus
6	Selada	10	7	7	7	-	-	67 Bungkus
7	Seledri	2	4	-	16	8	12	42 Bungkus
8	Pare	-	4	4	4	-	-	12 Bungkus
9	Jagung Manis	-	18	2	45	16	19	100 Bungkus
10	Mentimun	2	41	2	5	-	-	50 Bungkus
11	Sawi	-	27	7	52	37	24	147 Bungkus
12	Terong	3	27	7	32	11	-	80 Bungkus
13	Tomat	4	22	5	7	2	-	40 Bungkus

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dalam upaya substitusi daging sapi segar ke daging sapi beku bagi konsumsi masyarakat Kabupaten Belitung Timur serta upaya intervensi harga daging sapi menunjukkan dampak yang baik. Dari pemantauan harga daging sapi segar melalui aplikasi Sistem Monitoring Harga (SIMONHAR) Kabupaten Belitung Timur terjadi lonjakan harga daging sapi segar hanya sebesar Rp. 180.000 pada H-3, kemudian semakin menurun pada H-1 kembali stabil di harga Rp. 150.000 - Rp. 160.000 per kilogram. Artinya bahwa intervensi harga daging sapi yang biasa mencapai Rp. 200.000 perkilogram dari mulai H-3 lebaran dapat ditekan melalui operasi pasar daging sapi beku. Terjadi peningkatan pemesanan daging sapi beku oleh masyarakat Kabupaten Belitung Timur dibanding tahun 2023, dapat terlihat pada tabel berikut :

Kecamatan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Kelapa Kampit	1.402	2.047	3.537
Manggar	1.243	1.826	3.680
Simpang Pesak	699	1.121	1.643
Gantung	690	939	2.013
Damar	633	1.048	2.176
Dendang	553	628	966
Simpang Renggang	514	630	991
OPD	768	1.881	2.994
Total	6.502	10.253	18.000

Terjadi peningkatan minat terhadap daging sapi beku masyarakat dimana pada tahun 2025

mengalami kenaikan sebesar 75% dibanding tahun 2024, dan sebesar 176 persen jika dibanding dengan tahun 2023. dari total rumah tangga yang melakukan pemesanan daging beku dan meningkat menjadi 22,29 persen di tahun 2024. Anggapan tersebut terlihat dari jumlah perbandingan KK dengan total pemesanan pada masing masing Kecamatan dengan data pemesanan masing masing rumah tangga sebagian besar 1 kilogram. Perbandingan tersebut dapat terlihat pada tabel berikut :

Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Pesanan	Persentase
Kelapa Kampit	5.776	3.537	61,23%
Manggar	11.305	3.680	32,55%
Simpang Pesak	2.533	1.643	64,86%
Gantung	8.783	2.013	22,91%
Damar	4.067	2.176	53,50%
Dendang	3.402	966	28,39%
Simpang Renggang	2.447	991	40,49%
OPD		2.994	
2025	46.927	18.000	38,35 %
2024			22,29%

- Setelah dilaksanakan Operasi Pasar Daging Sapi Beku, terpantu Harga daging sapi segar pada kisaran

	Pasar Manggar	Pasar Gantung	Pasar Kelapa Kampit
H-3	180.000	160.000	-
H-2	170.000	160.000	-
H-1	150.000	160.000	-

- Belum maksimalnya pemesanan dan masih tingginya harga daging sapi segar di pasar, dapat di evaluasi sebagai berikut :
- Sebagian besar masyarakat masih mengkonsumsi daging sapi segar
- Selanjutnya perlu untuk membiasakan mengkonsumsi daging sapi beku, dengan upaya tetap menyediakan daging sapi beku di hari biasa dan selalu sepanjang tahun serta tersedia di market market yang mudah dijangkau oleh masyarakat
- Harga daging sapi segar masih terpantau tinggi pada H-3 Idul Fitri 1444 Hijriah, hal tersebut didorong karena masih tingginya permintaan terhadap daging sapi segar.

2. Antusiasme masyarakat terhadap pelaksanaan Operasi Pasar Murah sangat tinggi, begitu juga untuk pelaksanaan operasi pasar murah subsidi. Masing masing operasi pasar memiliki sasaran masing masing. Tujuan dari menjaga beli masyarakat serta keterjangkauan harga jual melalui Operasi Pasar dapat tercapai dengan baik dengan dilihat dari kehadiran masyarakat dari setiap pelaksanaan operasi pasar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.

Transaksi Operasi Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Fitri lebih besar dibanding pelaksanaan menjelang Ramadhan;

- Komoditas yang paling diminati adalah produk pertanian seperti cabai, bawang dan telur ayam, kemudian produk sembako seperti minyak goreng dan gula. Produk Bulog paketan juga menjadi salah satu produk yang paling diminati oleh masyarakat;
- Merk beras yang paling diminati adalah beras SPHP disamping harga terjangkau, masyarakat Kabupaten Belitung Timur telah terbiasa mengkonsumsi beras tersebut

1. Evaluasi

- Memperhatikan minat kunjungan masyarakat dalam OP perlu dilaksanakan OP rutin dengan menyasar langsung ke Desa
- Perlunya keterikatan berupa perjanjian kerjasama dengan para distributor agar mereka selalu siap dalam membantu Pemerintah Daerah dalam menggelar Operasi Pasar Murah

3. Edukasi Belanja Bijak serta infografis inflasi masih terus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Salah satu edukasi penting yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur adalah sosialisasi sasaran penerima gas LPG 3kg dimana salah satu yang dilarang untuk menggunakannya adanya ASN. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur mengeluarkan edaran tentang Larangan Penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kg Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan di Fasilitas Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

4. Komunikasi efektif berupa sinergi dan koordinasi dengan antar Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah dengan lembaga/kementerian, Pemerintah Daerah dengan Badan Pangan Nasional dalam upaya mengatasi ketidakstabilan harga barang pokok seperti cabai, bawang merah, bawang putih yang sering menyumbang inflasi, bisa mendapatkan mekanisme pemesanan langsung dari sentra produksi yang tepat dan mempermudah jalur distribusi sehingga harga bisa diatur oleh Pemerintah.

5. Triwulan II Tahun 2025 mengalami 2 kali momen khusus perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Ditengah lesunya perekonomian masyarakat, Kabupaten Belitung Timur berhasil mengendalikan angka inflasi dibawah kisaran tertinggi angka inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tetap rutin melakukan Sidak Pasar Gabungan, Pemerintah Daerah (Tim Pengendalian Inflasi Daerah), Satgas Pangan, Forkopimda dengan tujuan Distributor, Subdistributor memastikan terjaminnya 4k pengendalian inflasi daerah yaitu ketersediaan stok, keterjangkauan harga, Kestabilan Harga dan Komunikasi Efektif terkhusus juga untuk komoditas daging beku;
2. Perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap daging sapi beku menunjukkan trend yang positif, kemudian adanya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas daging yang didatangkan sehingga masyarakat tidak ragu untuk memesan dan mengkonsumsi daging tersebut. Selanjutnya, perlu untuk dilaksanakan pendataan yang lebih baik agar seluruh masyarakat belitung timur dapat mendapatkan informasi pemesanan lebih mudah dan lebih awal. Dengan adanya intervensi stok daging sapi beku mampu menjaga kestabilan harga daging sapi beku di angka Rp. 160.000/kg, namun, harga tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga daging sapi segar di 6 Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk itu, perlu adanya upaya dalam penyediaan stok daging sapi segar karena sebagian besar masyarakat masih tetap mengkonsumsi daging sapi segar.
3. Kemudian pelaksanaan Operasi Pasar Subsidi harga yang rutin dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur memberikan pendekatan psikologis bagi

◦

masyarakat Kabupaten Belitung Timur. Keberadaan Pemerintah Daerah sangat terasa bagi mereka, untuk itu ke depannya Pemerintah Daerah akan berupaya untuk terus melaksanakan kegiatan ini serta menggandeng pihak lainnya untuk dapat berkontribusi dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Belitung Timur.

4. Melakukan peninjauan kepada para pedagang untuk menciptakan distributor di Kabupaten Belitung Timur, untuk memutus panjangnya rantai pasokan barang ke Belitung Timur.
5. Koperasi Pengendali Inflasi Daerah merupakan solusi dalam memudahkan terjadinya kerjasama antar daerah, namun masih memiliki kekurangan dari sisi modal usaha, karena hanya berasal dari iuran anggota dan kerjasama yang bersifat tunda bayar. Koperasi belum bisa memberikan perannya secara maksimal dan hanya menjalankan usaha di tingkat pengecer kecil.
6. Penyusunan Roadmap pengendalian inflasi daerah harus sejalan dengan program nasional yang telah dan akan berjalan di Kabupaten Belitung Timur, dimana saat ini program Makan Bergizi Gratis telah berjalan di satu kecamatan di Belitung Timur yaitu kecamatan damar, serta akan di susul dengan 2 kecamatan lainnya yaitu Simpang Pesak dan Gantung. Serta akan dibangunnya Sekolah Unggul Garuda, sehingga gejolak dan potensi ekonomi di Kabupaten Belitung Timur khususnya penyediaan bahan baku perlu dipertimbangkan dan dipersiapkan dengan baik dan matang.